

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Kemajuan penggunaan teknologi di bidang informasi saat ini sangat berdampak pada kehidupan manusia. Dapat memperoleh pengetahuan dan mempermudah dalam memenuhi kebutuhan di bidang informasi (Yusuf,2018). sekarang ini sangatlah pesat dan sejalan pula dengan rumitnya dunia bisnis dan informasi. Salah satunya adalah dengan komputer. Komputer dapat menangani proses pengolahan data yang diolah menjadi suatu informasi yang sangat dibutuhkan, sehingga mampu menerobos keterbatasan manusia dalam hal kecepatan, ketelitian, serta dalam hal ingatan.Teknologi informasi mempunyai banyak keuntungan bagi penggunaannya yaitu dapat mempermudah pekerjaan,selain itu juga dapat membantu dewan deraksi untuk mengambil keputusan pada perusahaan tertentu serta dapat mengintegrasikan seluruh bagian perusahaan.

Bidang pemerintahan pun kini telah mulai merasakan keuntungan yang diperoleh dengan memanfaatkan bantuan TI. Indonesia adalah salah satu negara yang juga ikut mengembangkan tata kelola TI untuk menghadapi era globalisasi atau modern yang semakin liberalisme (vinieta 2018). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Rsud Arosuka ini merupakan suatu aplikasi terpadu yang digunakan sebagai alat bantu pemerintah untuk yang akan datang.Berdasarkan hasil nilai pencapaian tingkat kapabilitas sistem informasi pengelolaan keuangan ini masih adanya kendala seperti kurangnya pengawasan terhadap *software*, tidak valid data pada sistem, dan tidak adanya kebijakan dan

prosedur tata kelola teknologi informasi secara utuh.

Dalam pelaksanaan penilaian tingkat kapabilitas ini, COBIT 5 digunakan sebagai framework. Framework COBIT 5 dipilih karena framework COBIT 5 dapat diterapkan ke semua perusahaan dari segala ukuran. Tidak hanya itu, framework COBIT 5 sediakan rujukan model prosesi yang mewakili semua proses yang biasa di temukan dalam sesuatu industry terpaut dengan aktivitas Teknologi Data (Niza,2018). Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan proses-proses Teknologi Informasi dan pemenuhan kepatuhan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian inidengan judul **“IMPLEMENTASI *FRAMEWORK* COBIT 5 DALAM PENILAIAN TINGKAT KAPABILITAS SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PADA RSUD AROSUKA BERBASIS WEB”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumusan masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan evaluasi dalam penilaian tingkat kapabilitas sistem pengelolaan keuangan daerah pada RSUD Arosuka dengan menggunakan framework COBIT 5.
2. Bagaimana dengan di implementasikannya framework COBIT 5 ini pada RSUD Arosuka agar terkoordinasi dengan baik, sehingga proses pelaksanaan tugas dilaksanakan sesuai dengan target
3. Bagaimana merancang sebuah system yang dapat mengukur tingkat

kapabilitas sistem informasi pengelolaan keuangan daerah pada RSUD Arosuka dengan menggunakan Framework COBIT 5.

1.3. Hipotesis

Dari permasalahan yang di kemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat di kemukakan sebuah hipotesa. Hipotesa yang merupakan sebuah jawaban sementara dari suatu permasalahan. Adapun hipotesa dari permasalahan ini adalah:

1. Dengan cara berkomunikasi peran dan tanggung jawab antar karyawan dan pemangku kepentingan lainnya belum terkoordinasi dengan baik. Diharapkan dengan adanya pengimplementasian framework COBIT 5 ini dapat membantu pelaksanaan tugas di Rsud Arosuka menjadi lebih efektif dan efisien .
2. Dengan cara menerapkan sumber daya teknologi informasi baru belum terbentuk, sehingga dapat menghambat sumber daya teknologi informasi pada Rsud arosuka yang akan yang datang.
3. Dengan cara melakukan proses pengelolaan inovasi,RSUD Arosuka belum mendukung secara keseluruhan dalam hal menyerap ide-ide inovasi dari karyawan, dengan adanya implementasi ini diharapkan dapat meminimalisir permasalahan yang ada sehingga ide-ide baru bisa menjadi potensi untuk menciptakan inovasi teknologi yang baru .

1.4. Batasan masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini, sehubungan dengan keterbatasan yang dimiliki, baik dari segi waktu, pemikiran serta biaya,

maka penelitian ini dibatasi. Adapun ruang lingkup masalah yang terdiri dari:

1. Penelitian ini menggunakan model kapabilitas pada framework COBIT 5 sebagai alat ukur terhadap jawaban responden dari kuesioner.
2. Pembahasan ini difokuskan pada kegiatan evaluasi hanya fokus pada pelayanan percepatan penyusunan rencana kerja keuangan di rsud arosuka solok
3. penelitian ini difokuskan pada kantor Keuangan Daerah RSUD Arosuka .

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran kapabilitas bagaimana keadaan proses pengawasan teknologi saat ini dan kondisi yang diharapkan pada RSUD Arosuka .
2. Mengetahui gap atau kesenjangan pada RSUD Arosuka.
3. Memberi rekomendasi usulan perbaikan agar segala mekanisme Manajemen Teknologi Informasi pada RSUD Arosuka menjadi bagus sesuai dengan investasi yang dikeluarkan oleh sistem informasi pada pengelolaan keuangan di RSUD Arosuka .

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang ilmu sistem informasi dalam pengelolaan keuangan di RSUD Arosuka menggunakan COBIT 5 dengan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MYSQL.
2. Mengatasi permasalahan pada bagian keuangan sehingga dapat mengurangi

kesalahan pada penginputan keuangan dan mempermudah membuat laporan keuangan yang akan datang.

3. Untuk mengetahui kapabilitas untuk kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan yang akan datang.

1.7. Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum adalah sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan seperti sejarah berdirinya dan struktur organisasi tersebut. Disini penulis dapat menjelaskan gambaran umum dari RSUD Arosuka yang meliputi sejarah dan organisasi.

1.7.1. Sejarah RSUD Arosuka

Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka adalah Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Solok yang telah berdiri sejak tanggal 2 Mei 2007 dan ditetapkan melalui Peraturan Bupati Kabupaten Solok Nomor 11 Tahun 2007. Sebagai ujung tombak untuk meningkatkan kesehatan seluruh masyarakat Kabupaten Solok, Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka dilengkapi dengan 100 (seratus) tempat tidur serta peralatan medis lainnya yang sangat menunjang untuk melaksanakan pelayanan medis.

Rumah sakit umum daerah Arosuka memiliki letak yang sangat strategis sebagai pusat kesehatan Kabupaten Solok, berada di parkir jalan lintas Sumatera Solok – Padang. Posisi yang sangat strategis ini membuat penanganan medis lebih mudah dijangkau untuk dari segala posisi oleh masyarakat yang ada di Kabupaten Solok. Sejak tahun 2007 rumah sakit umum daerah Arosuka merupakan rumah sakit dengan type-D. Seiring perkembangan pemerintahan Kabupaten Solok umumnya dan rumah sakit umum daerah Aroska khususnya

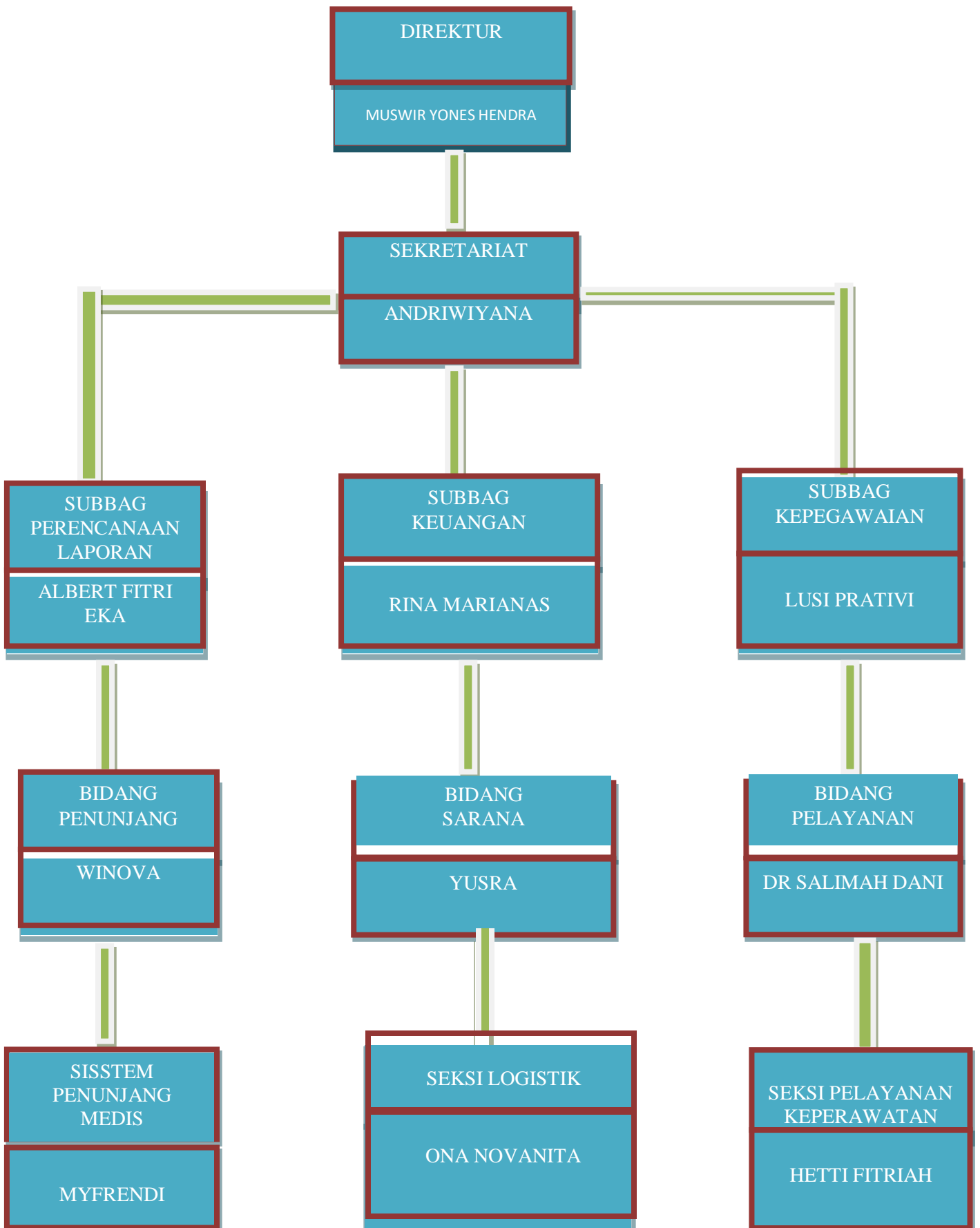
kearah yang lebih baik secara sumber daya manusia (SDM) dan fasilitas yang lebih memadai maka pada tanggal 29 desember 2009 berdasarkan surat keputusan menteri kesehatan nomor 1166/Menkes/SK/XII/2009 tentang peningkatan kelas , maka rumah sakit umum daerah Arosuka diakui sebagai rumah sakit yang tergolong tipe C .

Untuk terus meningkatkan pelayanan dan mutu kesehatan yang lebih baik, maka pada tanggal 4 Januari 2010 Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka sudah terdaftar di Dirjen Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dengan nomor Kode RS 1303023 dan dilengkapi dengan Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah yang terus berkembang dari sisi pelayanan. Sampai tahun 2015 Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka sudah memenuhi standar pelayanan dalam bidang Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Rekam Medis, Pelayanan Radiologi, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Kamar Operasi, Pelayanan Gizi, Pelayanan ICU, dan Pelayanan Bank Darah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor : 445-236-2016 tentang penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka Kabupaten Solok sebagai Rumah Sakit yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah secara penuh sehingga harus bisa mengorganisir diri sendiri untuk menuju pelayanan yang bagus terutama untuk masyarakat dalam menunjang salah satu 4 pilar kabupaten solok dalam pemerintahan sekarang. Dan berdasarkan Pelpres no.18 tahun 2016 tentang perangkat daerah dan dimulai tahun anggaran 2019 Rumah Sakit Arosuka Kabupaten Solok untuk urusan tugas, fungsi dan tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka dipimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten solok.

Data dan informasi sebagai sumber daya strategis merupakan acuan yang sangat penting untuk mewujudkan manajemen terampil dalam mengelola dan mengatasi seluruh permasalahan tentang kesehatan baik secara medis maupun non medis, maka dalam Profil ini dapat kita lihat eskalasi perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka.

1.7.2. Struktur Organisasi



1.7.3 Tugas dan Wewenang

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagiannya adalah :

1. SEKRETARIAT

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang merupakan unsur staf yang berada dibawah dan tanggung jawab kepada kepala badan. Sekretariat mempunyai tugas pada administrasi kepada seluruh organisasi pada keuangan.

Fungsi Sekretariat :

- a. Pengorganisasian penyusunan rencana anggaran keuangan
- b. Pembinaan pada penataan organisasi tata laksana
- c. Pengelolaan barang milik daerah / kekayaan negara

2. BIDANG PELAPORAN KEUANGAN

Bidang pelaporan dan keuangan dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang mempunyai tugas yang menyelenggarakan program dan belanja daerah.

Fungsi pelaporan keuangan :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang akuntansi dan pelaporan pendapatan dan belanja daerah berdasarkan undang-undang sebagai kebijakan kepala badan.
- b. Penyusunan program dan kegiatan pendukung di bidang akuntansi dan pelaporan.